

ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Pratiwi Silvia Rahman¹, Arsyi Rizqia Amalia², Din Azwar Uswatun³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

email: pratiwisilviarahan@gmail.com¹, arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id², uswatun.din@gmail.com³

Info Artikel

Keywords:

parent involvement, online learning

Abstract

This study aims to describe the implementation of online-based learning in high grade SDN Gunungpuyuh CBM, and to describe the involvement of parents in online learning at SDN Gunungpuyuh CBM. This study used a descriptive qualitative approach and the research subjects were teachers and grade 5 students, totaling 24 students. The data collection technique used was in the form of interviews with teachers and questionnaires given to students via google form. The data analysis technique starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that parental involvement in online learning in elementary schools is slightly different from face-to-face learning to online learning. When during face-to-face learning, the role of parents is not too involved. When carrying out learning, it is different from online learning, parental involvement is needed to support the spirit of student learning at home. In addition, there are several inhibiting factors that are the reason students are less enthusiastic in carrying out online learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dikelas tinggi SDN Gunungpuyuh CBM, dan mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Gunungpuyuh CBM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas 5 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa wawancara yang dilakukan kepada guru dan lembar angket diberikan kepada siswa melalui *google form*. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring di sekolah dasar sedikit berbeda dari Ketika pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Ketika saat pembelajaran tatap muka peran orang tua tidak terlalu terlibat Ketika sedang melaksanakan pembelajaran, beda halnya dengan pembelajaran daring keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk menunjang semangat belajar siswa di rumah. Selain itu ada beberapa faktor penghambat yang menjadi alasan siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring.

© 2022 Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus UNW Ungaran, Kab. Semarang Gd. M. Lt 1 Kode Pos 50512
Tlp (024) 6925406 Fax. (024) 6925406
E-mail: janacitta@gmail.com

e-ISSN: 2615-6598

PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Virus ini mewabah di berbagai belahan dunia, salah satunya Indonesia. Lajunya angka penyebaran *Covid-19* membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Presiden republik Indonesia menghimbau kepada seluruh rakyat Indonesia untuk melakukan pembatasan sosial dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*, sehingga membuat segala aktivitas harus dilakukan di rumah seperti ibadah, bekerja, dan belajar

Pada kondisi saat ini yang tengah mewabahnya virus *Covid-19* yang terus meluas penyebarannya hingga ke penjuru dunia, hal ini menyebabkan dampak yang cukup besar bagi beberapa aspek kehidupan salah satunya dalam aspek pendidikan sehingga mengubah sistem pembelajaran yang semestinya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing atau sering disebut dengan istilah “daring”. Keterbatasan alat dan pengetahuan akan teknologi adalah salah satu hambatan yang dirasakan orang tua dalam membimbing anaknya pada saat proses pembelajaran daring.

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, video pembelajaran maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengidentifikasi bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik Nakayama M, dan Yamamoto H (dalam Dewi, 2020:56).

Pendidikan pada 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang disebut

e-learning atau pembelajaran yang menggunakan media komputer Munir (dalam Yanti et al., 2020:62).

Pembelajaran daring memiliki kelebihan tersendiri. Kelebihan pembelajaran daring adalah semua orang bisa mengikuti program belajar dimana saja dan kapan saja. “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan”. Chirardini (dalam Sobron et al., 2019:1).

(Sobron et al., 2019:2) Manfaat pembelajaran daring yaitu : yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid. Yang kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antar siswa yang dengan siswa yang lainnya tanpa melalui guru. Yang ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa, guru dan orang tua. Keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis. Kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video, selain itu juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Keenam dapat memudahkan guru dalam membuat soal dimanapun dan kapanpun saja.

Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan sebuah media atau yang biasa dikenal dengan platform learning untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Terdapat berbagai platform *learning* yang tersedia saat ini yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu *Google Classroom*, *Goole Form*, dan *Whatsapp*.

a. *Google Classroom*

Menurut (Ali & Zaini, 2020:29) *Google Classroom* adalah salah satu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulannya media *google classroom* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Google classroom* membuat kegiatan belajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

b. *Google form*

Menurut (Rahmianti, 2020:205) *Google Form* atau *Google Formulir* adalah aplikasi

berbasis *website* dari *google* yang berfungsi untuk membuat survei, membuat kuis, mengumpulkan data dengan efisien.. *Google form* merupakan aplikasi yang mudah digunakan bahkan bagi para pemula karena tidak menggunakan koding untuk pembuatannya. Kemudian pengguna *Google Form* juga dapat dikolaborasikan dengan situs atau media lain contohnya dengan *Google Docs*, *Google Drive*, *Youtube*.

c. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi gratis untuk pengirim pesan secara rahasia yang tersedia di ponsel cerdas. Aplikasi ini dapat berjalan dengan menggunakan jaringan internet, baik jaringan 4G,3G, Edge , maupun jaringan Wi-fi. Selain mengirim pesan aplikasi ini juga dapat mengirimkan audio, gambar, dokumen, dan bisa menerima panggilan audio maupun panggilan video.

Aplikasi *Whatsapp* memiliki fitur yang lengkap, cepat, mudah, dan praktis dalam mengoprasikannya hanya dengan menggunakan handphone. Aplikasi ini banyak memiliki fitur obrolan. Salah satunya adalah obrolan group atau group chat. Fitur tersebut memungkinkan penggunanya mengobrol dalam sebuah ruang obrolan yang disebut sebagai group. Jumlah maksimal anggota yaitu 250 pengguna. Obrolan *group* dapat dibuat tanpa syarat, dan pembuat *group* dapat menambahkan anggota hingga mencapai batas maksimal. (Utomo, 2018:203-204).

Menurut (Suryadi et al., 2018:5) Media sosial *Whatsapp* yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di install dalam smartphone. tidak hanya itu media *Whatsapp* juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi chat dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telpon. Media ini dapat aktif jika kartu telpon pengguna memiliki paket data internet.

Dalam keterlibatan orang tua yang memfasilitasi anak, banyak kendala yang di hadapi setiap orang tua yang di alami, Kendala yang dihadapi orang tua disebabkan oleh keterbatasan nya pendidikan orang tua sehingga pemahaman dan pengetahuan materi yang diajarkan dianggap sudah baik dan dapat dipahami oleh anaknya.. Selanjutnya, faktor penghasilan orang tua juga berpengaruh pada tercukupnya kebutuhan dalam dukungan pembelajaran anak.

Dari kutipan diatas pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk mengakses pelajaran ataupun untuk bertatap muka dalam keadaan jarak jauh dan tetap memperhatikan kompetensi yang

akan dipelajari. Dalam pembelajaran daring banyak hal yang dilibatkan, dan banyak hal yang mempengaruhi pembelajaran. Orang tua dan keluarga menjadi hal yang paling utama dalam pembelajaran saat ini, karena di masa pandemic ini seluruh sekolah di pindahkan menjadi pembelajaran daring, maka dari itu sekolah, guru dan orang tua harus ekstra dalam mengajarkan anak. Pembelajaran daring adalah salah satu solusi sistem pembelajaran yang bisa dilakukan dalam situasi pandemic saat ini, akan tetapi dalam pembelajaran ini terdapat berbagai permasalahan yang saat ini terjadi yaitu, analisis keterlibatan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring di sekolah dasar.

Menurut (kuntarto, 2017:101) pembelajaran daring yaitu sistem belajar yang memanfaatkan teknologi internet, kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus tatap muka dan dalam keadaan jarak jauh. Pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan dan guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, dan didaktis secara bersamaan. Mulyasa (dalam syarifudin, 2020:32)

Menurut (yulianingsih et al., 2020:1141) keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik. Pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah di rumah. Karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak, mutiah (dalam iftitah & anawaty, 2020). Dalam pengertian diatas keterlibatan orang tua itu sangatlah penting karena saat ini memang sangat diperlukan orang tua dalam setiap pembelajaran, karena orang tua dan keluarga adalah peran penting dalam pembelajaran di rumah.

Menurut (sopiah, 2020:36) keterlibatan orang tua mengacu pada situasi di mana orang tua terlibat langsung dalam pendidikan anak-anak mereka, orang tua melibatkan diri mereka kepada sekolah dan guru di sekolah dalam proses belajar anak-anak mereka, orang tua memastikan bahwa anak-anak mereka bahwa di bantu dalam proses belajar hingga anak-anak bisa. menurut (diadha, 2015:64) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan oleh orang tua melalui kerjasama dengan guru baik di rumah maupun di sekolah, guna memaksimalkan perkembangan dan

pendidikan anak di sekolah dasar demi keuntungan mereka, anak dan program sekolah. sedangkan menurut (ristiani, 2015:5) keterlibatan orang tua memegang peranan sangat penting dalam perkembangan umum anak, khususnya dalam belajar anak. efek dari keterlibatan orang tua dalam belajar anak salah satunya anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak.

Menurut (yulianingsih et al., 2020:1145) keterlibatan orang tua berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena keterlibatan orang tua diartikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak. keterlibatan orang tua disebut sebagai upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaborasi, bagi pertumbuhan serta perkembangan anak.

Sebagai orang tua harus memiliki suatu tanggung jawab yang besar terhadap anak-anak nya, maka orang tua dituntut agar dia mampu :

- a. Mengasuh dan membimbing anak-anak
Setiap orang tua berkewajiban untuk memberikan asuhan dan bimbingan kepada anak-anaknya. Sebab asuhan dan bimbingan itulah yang akan menentukan masa depan anak. Dengan bimbingan dan asuhan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula kepada seorang anak.
- b. Mengawasi pendidikan anak-anaknya.
Pengawasan yang diberikan oleh orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai karena terbengkalai pendidikan seorang anak buka saja akan merugikan dirinya sendiri tetapi juga lingkungan kehidupannya.
- c. Mengemudikan pergaulan anak-anaknya.
Pergaulan anak perlu dikemudikan oleh orang tua nya dengan tujuan supaya anak dapat memilih hal-hal mana yang perlu diambil dari pergaulannya.
- d. Maka dari itu orang tua harus benar-benar mengawasi dan membimbing anak nya agar dapat memilih pergaulan yang benar. Selain itu orang tua wajib mendidik kedisiplinan anak agar pendidikannya tidak terbengkalai. Jadi orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan anak. Nasution (dalam Mariska, 2014:24)

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

Kerangka kerja bagaimana keterlibatan orangtua dalam menyekolahkan anak dapat ditingkatkan.

1. Keluarga, memiliki kewajiban dasar menyediakan keselamatan dan Kesehatan bagi anak.
2. Sekolah, memiliki kewajiban dasar untuk mengkomunikasikan dengan keluarga siswa mengenai program-program sekolah dan individual anak secara khusus hal ini diperlukan bagi para siswa etnis minoritas yang mengikuti mata pelajaran.
3. Keterlibatan orangtua disekolah harus ditingkatkan, orang tua dan anggota keluarga lain dapat membantu guru dikelas melalui berbagai cara seperti melakukan tutoring, mengajarkan keterampilan tertentu, memberikan bantuan klerikal atau pemantauan. Keterlibatan orang semacam itu sangat dibutuhkan disekolah-sekolah pusat kota.
4. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar dirumah harus lebih ditingkatkan.
5. Orangtua harus lebih sering terlibat dalam pengambilan keputusan disekolah, asosiasi orangtua murid-murid (POMJ) adalah cara yang paling umum dimana orangtua dapat terlibat dalam pengambilan keputusan disekolah.
6. Kolaborasi dan Kerjasama dengan organisasi masyarakat harus lebih ditingkatkan.

Dari penjelasan diatas maka keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangat berperan penting. Karena orang tua adalah salah satu dorongan awal yang diterima anak agar lebih bersemangat dalam menjalankan pendidikan. Selain orang tua keluargapun harus berperan aktif dalam memberi dorongan kepada anak agar lebih bersemangat maka dari itu orang tua dan keluarga harus bekerjasama dalam memberi semangat kepada anak agar rajin mengikuti pendidikan disekolah. Santrock (dalam Mariska, 2014:22)

Menurut kutipan diatas banyak bentuk aktifitas yang harus dilakukan dalam keterlibatan orang tua. keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran harus seimbang dengan dukungan orang tua terhadap anak. karena orang tua berperan penting untuk memaksimalkan proses pembelajaran anak. peranan orang tua untuk membimbing belajar dan untuk mendukung tercapainya prestasi belajar anak. semakin intens keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak,

maka akan menghasilkan hasil yang memuaskan bagi anak dan orang tua tersebut.

Menurut (alimuddin, 2018:259) orang tua adalah patner dalam mendukung dalam tercapainya pendidikan, sinergi antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak menjadi hal yang penting. Pendidikan akan gagal sebab tidak ada kesinambungan antara pendidikan keluarga dan sekolah keluarga dan sekolah merupakan pusat penggalan dan pengembangan budaya. Pendidikan keluarga penting sebagai pelengkap pendidikan di sekolah, pendidikan disekolah hanya berfokus pada intelektualitas, sedangkan pendidikan orang tua berfokus pada sikap, budaya yang luhur.

Kesimpulan di atas yaitu, fungsi dan peran dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran untuk menambahkan wawasan yang kurang di pelajari dari sekolah, karena sekolah tidak bisa sepenuhnya memberikan pelajaran yang ada dalam pendidikan dari keluarga atau orang tua, termasuk pendidikan sikap, budaya yang luhur dan pendidikan lainnya yang di ajarkan orang tua dari sejak lahir, maka pendidikan dari orang tua dan guru sangat penting untuk memantapkan pendidikan anak agar lebih sempurna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan merumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas tinggi SDN Gunungpuyuh CBM.?
2. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di SDN Gunungpuyuh CBM. ?

Dalam tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dikelas tinggi SDN Gunungpuyuh CBM.
2. Mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Gunungpuyuh CBM.

Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. (Wijayanto et al., 2021) Keterlibatan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menamkan Disiplin Disekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keterlibatan orang tua di Sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring orang tua menyediakan fasilitas, memberikan mentoring sekaligus pengawasan dalam pembelajaran di rumah.

2. (Yani & Irma, 2021) keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bahasa indonesia dimasa pandemic pada siswa sd negeri 02 pengarsan kecamatan bantarkawung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemic disekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu ada beberapa kendala yang dirasakan orang tua dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa pandemic salah satunya masalah Pendidikan dan ekonomi orang tua yang berpengaruh pada Bahasa pertama anak.
3. (Kurniawan & Rintayati, 2021) Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna keterlibatan orang tua dalam pembelajaran online dimasa pandemic dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini orang tua terlibat dalam pembelajaran online dimasa pandemi dengan memberikan fasilitas, bimbingan dan motivasi kepada anak.
4. (Andriati et al., 2021) pelatihan dan pendampingan sistem pembelajaran kepada orang tua siswa sekolah dasar kubu raya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan. Semua orang tua memainkan peran penting dan berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka. Banyak orang tua yang berpendapat dengan berpartisipasi dalam pembelajaran daring ini dapat mempererat hubungannya dengan anaknya, serta secara langsung mereka berpartisipasi dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
5. (Cahyati & Kusumah, 2020) peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemic Covid-19, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua selama pembelajaran di rumah atau study form home melalui daring dalam membimbing anak-anaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Didalam penelitian ini ada persamaan yang berkaitan dengan terlibatnya orang tua dalam pembelajaran daring di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tempat penelitian ini di SDN gunungpuyuh CBM, subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru yang mengajar di kelas V SD Negeri Gunungpuyuh CBM, siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dan 24 orang tua siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh dari sumber pertama. Jumlah sampel pada populasi penelitian ini terdiri dari guru yang mengajar di kelas V SD Negeri Gunungpuyuh CBM, siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dan 24 orang tua siswa. Dengan demikian seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel maka disebut dengan teknik sampling jenuh.

Dalam setiap diri anak pasti berbeda-beda di setiap lingkungannya dengan beragam Bahasa yang baik dan buruk, maka peran orang tua saat ini sangat penting untuk mendidik anak dalam membimbing untuk belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di sekolah dasar sangat berpengaruh untuk melatih kedisiplinan anak, menambah kedekatannya orang tua dan anak, serta untuk menjadikan anak lebih mandiri dan di berikan pelatihan dan pendampingan sistem pembelajaran kepada orang tua siswa sekolah dasar agar lebih mengerti dalam mendidik anak layaknya di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian itu sendiri termasuk penelitian yang holistik secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*, sehingga tidak diketahui mana variable independent dan dependennya (Sugiyono, 2015:19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Daring Di SD Negeri Gunungpuyuh CBM

Kondisi pandemik *Covid-19* di Indonesia menyebabkan sistem pembelajaran yang semula bertatap muka secara langsung berubah menjadi sistem pembelajaran daring. Menurut (Yanti et al., 2020:62) model pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses pembelajaran yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan *computer* atau internet. Model pembelajaran perlu dirancang dengan baik

agar pengalaman belajar peserta didik berkesan dan dapat mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran juga menjadi penting karena digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam sistem pembelajaran daring ini tidak hanya guru dan siswa yang terlibat namun orang tua pun harus ikut terlibat seperti memberi fasilitas penunjang dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu orang tua harus mendukung dan membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri gunungpuyuh CBM sudah terbilang cukup efektif meski ada beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini. Salah satu hambatan ditemukan pada guru. Persiapan yang dilakukan pada pembelajaran daring ini yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan video pembelajaran yang menarik agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring. Persiapan lain yang harus disediakan dalam pembelajaran daring yaitu *computer/laptop* dan kuota internet agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan guru dalam Proses pembelajaran daring di SD Negeri Gunungpuyuh CBM yaitu *Google Clasroom*, *Google Classroom* adalah salah satu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulannya media *Google Classroom* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Google classroom* membuat kegiatan belajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Dengan *Google Clasroom* ini pemberian materi, video pembelajaran dan tugas akan lebih efektif karena siswa tidak akan kebingungan dalam mencari materi ataupun tugas. Aplikasi lain yang digunakan yaitu *Google Meet*. *Google Meet* adalah produk dari google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh google. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2

aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu google hangouts dan google chat. *Google Meet* ini digunakan guru untuk bertatap muka secara daring dengan siswa agar mengetahui karakteristik siswa. Selain itu guru pun menggunakan *Whatsapp* untuk memberikan informasi tentang sekolah kepada orang tua siswa.

Selain menggunakan sistem pembelajaran daring di SD Negeri Gunungpuyuh CBM pun menggunakan sistem pembelajaran luring dalam pembelajaran luring ini guru dan orang tua mengadakan kontrak kerja seminggu sekali sebelum pembelajaran daring di mulai. Dalam kontrak kerja itu orang tua harus mengumpulkan tugas siswa seminggu sekali ke sekolah. Dalam pembelajaran daring ini banyak sekali hambatan yang dirasakan baik itu oleh guru, siswa maupun orang tua. Namun pembelajaran harus tetap dilaksanakan dan semua pihak harus ikut mendukung agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Seperti yang dijelaskan oleh Nakayama M, dan Yamamoto H (dalam Dewi, 2020:56) Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengidentifikasi bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Guru, siswa, dan orang tua berharap pandemic *Covid-19* ini segera berakhir, sehingga pembelajaran dapat Kembali dilaksanakan secara tatap muka langsung, sehingga hambatan yang dialami guru, siswa, dan orang tua dalam pembelajaran daring bisa teratasi dan pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas V di SD Gunung Puyuh CBM ada beberapa media pembelajaran yang di pakai, tetapi whatsapp group lebih dominan sering di gunakan karena bukan hanya gampang tetapi whatsapp group juga memiliki fitur yang mudah di mengerti bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua, karena pada saat ini semua kalangan sudah memiliki *whatsapp*, maka dari itu peneliti menghaji lebih dalam untuk whatsapp group tersebut.

Dan banyak temuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara ialah selama pembelajaran orang tua berperan sangat penting dalam setiap pembelajaran saat ini, Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, guru menjelaskan pembelajaran yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran menggunakan *fitur chat* yang ada di *whatsapp group*. Dalam pembelajaran orang tua terlibat dalam pembelajaran anak di rumah, semakin hari orang tua banyak mengeluh karena sudah Lelah dalam mengurus rumah dan mengurus anaknya.

Sama halnya Menurut (Yulianingsih et al., 2020:1145) keterlibatan orang tua berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena keterlibatan orang tua diartikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak. Keterlibatan orang tua disebut sebagai upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaborasi, bagi pertumbuhan serta perkembangan anak.

Maka orang tua menambahkan bimbingan belajar seperti les, karena setiap orang tua ada yang mempunyai kesibukan masing-masing dan ada juga orang tua yang tidak mampu harus membeli kuota untuk setiap pembelajaran, sering kali orang tua banyak mengeluh pada guru, karena sudah lelah dengan pembelajaran daring, tetapi siswa mulai terbiasa dengan belajar online, karena menurut siswa pembelajaran online itu bebas bermain, dan tidak harus selalu ke sekolah.

2. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri Gunungpuyuh CBM

Pada saat ini virus *Covid-19* yang semakin menyebar luas penyebarannya pemerintah menerapkan pembatasan sosial di setiap daerah. Hal ini berdampak cukup besar pada sector pendidikan. Dengan adanya pembatasan sosial, Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket yang digunakan yaitu jenis angket tertutup yang kemudian angket tersebut dikirimkan kepada orang tua dan siswa melalui link *Google Form* yang dikirimkan di Whatsapp Group kelas V.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak dalam pembelajaran daring di rumah berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena keterlibatan orang tua diartikan sebagai bimbingan yang

sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak. Keterlibatan orang tua disebut sebagai upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaborasi, bagi pertumbuhan serta perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan oleh orang tua melalui kerjasama dengan guru baik di rumah maupun di sekolah, guna memaksimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah dasar demi keuntungan mereka, anak dan program sekolah. Keterlibatan orang tua memegang peranan sangat penting dalam perkembangan umum anak, khususnya dalam belajar anak. Efek dari keterlibatan orang tua dalam belajar anak salah satunya anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa orang tua ikut berperan aktif dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Hampir semua orang tua siswa kelas V SD Gunungpuyuh CBM mendukung anak dalam pembelajaran daring salah satunya yaitu memfasilitasi anak handphone dan kuota internet dalam menunjang pembelajaran daring. Meskipun banyak hambatan dalam pembelajaran daring yang dialami guru, siswa, dan orang tua, pembelajaran di SD Negeri Gunungpuyuh CBM terbilang cukup efektif.

Selain memberikan dukungan hampir semua orang tua pun membimbing anaknya dalam pembelajaran daring bisa dilihat dari hasil angket siswa yang menyatakan bahwa orang tua selalu membimbing dan memberikan arahan ketika siswa menemukan kesulitan. Dalam pembelajaran daring orang tua adalah orang yang berperan sangat penting karena orang tua yang bertatap muka secara langsung dengan anak. Oleh karena itu orang tua harus memperhatikan tugas dan jadwal harian anak. Dapat disimpulkan dari hasil angket orang tua sudah berperan aktif dalam memperhatikan tugas siswa, dilihat dari sikap orang tua yang selalu memeriksa dan memastikan tugas siswa telah dikerjakan. Dalam pembelajaran daring ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu sikap kepedulian orang tua dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak. Menurut (Putra et al., 2021)

hasil belajar anak juga dipengaruhi oleh empat fenomena yaitu perasaan orang tua, keterlibatan lingkungan keluarga, kendala belajar, dan fasilitas belajar.

Menurut (Suryadi et al., 2018:90) dukungan adalah pemberian dorongan motivasi atau semangat serta nasehat kepada orang lain, yang sedang di dalam situasi membuat keputusan. Dukungan dan di definisikan sebagai bentuk informasi verbal ataupun nonverbal yang bersifat saran bantuan oleh sekelompok orang terdekat seperti orang tua. Contoh bentuk dukungan adalah kepedulian, keberadaan, kesediaan, serta sikap menghargai dan menyayangi.

Dalam pemberian dukungan pada anak, orang tua wajib memberikan dukungan untuk mengikuti kegiatan di dalam sekolah, karena kegiatan di sekolah itu sangat penting untuk menambah wawasan anak. Dan orang tua juga harus memberikan bimbingan tambahan belajar untuk anak agar anak tersebut dapat melatih kemampuan yang sudah terdapat pada diri anak, agar mudah mendapatkan nilai yang bagus, tetapi orang tua tidak boleh memaksakan anak. Orang tua harus memberikan perhatian terhadap tugas sekolah anak, agar anak tersebut mempunyai jadwal dalam mengerjakan tugas di rumah. Orang tua harus terlibat dalam kegiatan sekolah, agar orang tua tau bagaimana perkembangan anak tersebut di sekolah, kegiatan tersebut dapat dilakukan seperti pertemuan rutin antara orang tua dan guru di dalam sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Teknik wawancara dan penyebaran angket melalui *google form* kepada guru, siswa, dan orang tua siswa kelas V SD Negeri Gunungpuyuh CBM tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di sekolah dasar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran daring di SD Negeri Gunungpuyuh CBM Ketika *Pandemic Covid-19* bisa dikatakan cukup efektif, guru mempersiapkan dengan baik proses pembelajaran daring ini dengan membuat video pembelajaran yang menarik untuk siswa. Selain dengan memberikan video pembelajaran guru pun mengadakan pertemuan secara online dengan menggunakan platform *google meet* seminggu sekali. Dalam pembelajaran daring ini guru memberikan tugas dalam

seminggu dan mengumpulkan nya secara luring oleh orang tua dengan datang ke sekolah.

2. Indikator keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di sekolah dasar ada empat yaitu pemberian dukungan, pemberian bimbingan belajar, pemberian perhatian, dan terlibat dalam kegiatan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring secara keseluruhan sudah cukup baik, mayoritas orang tua memberikan fasilitas dan bimbingan saat anak melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Meski tidak semua orang tua memberikan fasilitas seperti handphone tapi orang tua memberikan pinjaman handphone nya Ketika ada tugas. Selain dukungan fasilitas orang tua pun terlibat dalam membimbing langsung anaknya Ketika mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring dirumah. Orang tua pun selalu memberikan perhatian kepada anak nya dalam proses pembelajaran daring di rumah seperti memastikan anaknya mengerjakan tugas sekolah nya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 101.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 32. 7072
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1141.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 74.
- Sopiah, C. (2020). Efektifitas Keterlibatan Orang Tua Dalam Ppembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Copid-19. *Jurnal Jendela Bunda*, 7(2), 34–44.
- Alimuddin, J. (2018). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa dalam Menghadapi Tantangan Global*, 0291, 258–265.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal pendidikan dasar*, 10(1), 62.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 56.
- Putra, R., Kurniawan, S., & Rintayati, P. (2021). Dukungan orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah dasar selama masa pandemi coronavirus. *Didaktika Dwija Indria*, 9(4), 1–6.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01).